

AMARAN SEKARANG

Jilid II No.17

**SEBUAH PEMERINTAHAN
DUNIA DAN SATU-SATUNYA
UMAT YANG TIDAK MAU
MENYEMBAH SUJUD
KEPADANYA**

Naskah Untuk Berdoa

PENIPUAN YANG TERKANDUNG DALAM KEKAYAAN

Sore hari ini saya akan membaca dari buku Christ's Object Lessons halaman 52 yang berbunyi sebagai berikut:

"Cinta akan kekayaan memiliki suatu kekuatan nafsu sesat yang menggila. Seringkali mereka yang memiliki harta kekayaan duniawi lupa, bahwa adalah Allah yang mengaruniakan kepada mereka kemampuan untuk menjadi kaya. Mereka mengatakan, 'Kemampuanku dan kekuatan tanganku telah membuat aku memperoleh kekayaan ini.' Gantinya kekayaan mereka itu membangkitkan mereka bersyukur kepada Allah, ia itu justru membawa mereka kepada meninggikan diri sendiri. Mereka kehilangan kesadarannya mengenai ketergantungannya kepada Allah dan kewajiban mereka kepada sesamanya. Gantinya menganggap kekayaan sebagai suatu talenta untuk digunakan bagi kemuliaan Allah serta untuk mengangkat derajat manusia, mereka menganggapnya sebagai sarana untuk melayani dirinya sendiri. Gantinya mengembangkan di dalam manusia tabiat-tabiat Allah, maka harta kekayaan yang digunakan sedemikian itu justru mengembangkan di dalam dirinya tabiat-tabiat Setan . .

"Dan berbagai tamak terhadap segala perkara yang lain. Semuanya ini bukanlah perkara-perkara yang perlu menjadi dosa di dalam diri mereka, tetapi telah menjadi sesuatu yang didahulukan menggantikan kerajaan Allah. Apapun saja yang mengalihkan pikiran dari Allah, apapun juga yang mengalihkan rasa sayang kita dari Kristus, ialah suatu musuh bagi jiwa."

Kita hendaknya berdoa sekarang memohonkan kesadaran, bahwa Allah adalah Dia Yang mengaruniakan kepada kita kesempatan untuk memperoleh semua kebutuhan kita, dan bahwa Ia memberkahi sebagian orang dengan

kekayaan tak lain agar supaya kekayaan itu dapat melayani Dia dalam bentuk manusia. Dalam bacaan ini kita juga dianjurkan supaya berdoa agar kita meninggalkan pelayanan terhadap diri sendiri, lalu belajar bergantung kepada Allah bagi semua perbuatan kebenaran kita, dan mempersalahkan Iblis untuk semua dosa kita.
